

**HARIMAU DALAM KARYA *RUGMAKING* DENGAN
TEKNIK *GIORDES* DAN *RENDA***

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh :

**SHERLY SRI YULTRA
1202816**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Akhir

HARIMAU DALAM KARYA *RUGMAKING* DENGAN TEKNIK *GIORDES* DAN *RENDA*

Nama : Sherly Sri Yultra
NIM : 1202816
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Februari 2017

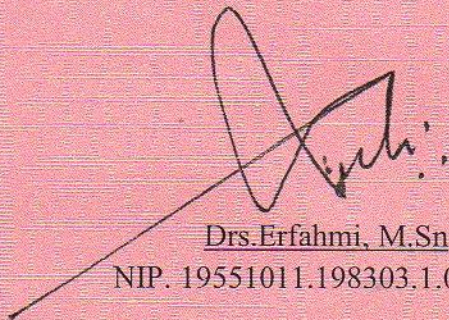
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Erwin A, M.Sn.
NIP. 19590118. 198503. 1. 007

Dosen Pembimbing II,



Drs. Erfahmi, M.Sn.
NIP. 19551011.198303.1.002

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Si.
NIP. 19570101. 198103. 1. 010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Harimau Dalam Karya *Rugmaking* Dengan Teknik
Giordes dan Renda

Nama : Sherly Sri Yultra

Nim : 1202816

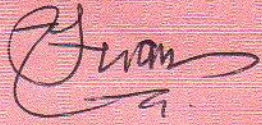

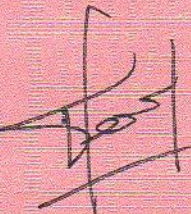
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan seni

Padang, 3 Februari 2017

Tim Penguji

	Nama/NIP	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Irwan M.Sn NIP. 19620709.199103.1.003	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Minarsih M.Pd NIP.19560419.198403.2.001	2. 
3. Anggota	: Eliya Febriyeni, S.Pd. M.Sn NIP.19830201.200912.2.001	3. 

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, karya akhir dengan judul “Harimau Dalam Karya *Rugmaking* Dengan Teknik Giordes dan Renda” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 3 Februari 2017

Saya yang menyatakan,



Sherly Sri Yultra
Sherly Sri Yultra
NIM. 1202816

Halaman Persembahan



Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji Syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan pada ALLAH SWT yang telah memberi rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, serta salawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi idola dan teladan bagi umat.

Karya tulis dan gelar ini teristimewa dipersembahkan kepada Mama tercinta, karena berkat doa yang tiada pernah berhenti, kasih sayang, perhatian dan pengertian mama lah ily bisa menjalani semua rintangan dan tantangan dalam menyelesaikan setiap tugas sehingga akhirnya bisa bergelar S.Pd. Terima kasih Mama sayang..... Kepada Papa tercinta, terima kasih yang sebanyak-banyaknya ily ucapkan karena papa sudah berusaha sekeras mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik untuk ily, berusaha mencukupi segala kebutuhan dan keperluan ily. Pengorbanan Mama dan Papa tidak akan pernah cukup dibalaskan dengan apapun juga yang ada di dunia ini. Doa dari mama dan papa yang selalu mengiringi setiap langkah ily yang menjadi jembatan keberhasilan nantinya bagi ily. Maafkan ily ma, pa yang belum bisa menjadi anak yang baik untuk mama dan papa, tetapi ily janji akan selalu berusaha menjadi anak yang baik bahkan terbaik untuk mama dan papa. I LOVE U SO MUCH MA, PA

Terima kasih kepada kakakq (Hertis), abg iparq (IL) yang selama ini sudah berusaha mengerti dengan kesulitan dan kesibukanku, yang terkadang selalu mengomel akan tingkahku, mengomel karna sering pulang telat dan bahkan mengomel tanpa alasan. Tetapi ily tahu bahwa dibalik itu semua unang dan abang menyayangi ily dan ingin yang terbaik untuk ily. Makasih juga untuk adekq sayang (Andri) yang selalu mau mengerti dan menolong uni, menuruti beberapa permintaan uni yang walaupun sering mendongkol tapi uni tahu kalau adek sayang uni dan uni pun sayang adek, belajar yang rajin ya dek agar bisa melebihi uni. Untuk yang tercinta ponakan Aunty (Fikri) yang selalu membuat hati aunty bahagia dengan segala tingkah lucu dan kepolasan mu, yang selalu menunggu membukakan pintu saat aunty pulang. Aunty sayang fikri nak, tetap menjadi kesayangan buat kami ya, semoga fikri menjadi anak yang sholeh yang bisa membanggakan orangtua, agama dan bangsa ini. Amiin...I love U sist, bro, child..

Terima kasih juga kepada Sahabat-sahabat ku ballbala sayong Mbak Ekaga KusFransiskus (Siska frenike S.Pd) yang selalu berfikir dengan logika, ratu drama di depan cowok2 (katanya loh) hahaha.... yang selalu menyampaikan cerita lucu yang sebenarnya sih gk lucu hanya saja karna penyampaian dari mbak itu loh yang bikin lucu, yang terkadang gensi mengungkapkan sayangnya, eits bukan kepada kami tapi kepada pacarnya.. hahaha.... Balanijam Puk (Fani Rahmi

Delvira S.Pd) yang dibilang kembaran ily kalo di kampus, hmm... masa iya, mirip dari mana cobak...???? yang suka baper kalo lagi nonton film bahkan suka baper dimana-mana, pencetus kata PASRAH dalam genk kami.... Hihihihiii.. Supik Onefan Manurung (Henny Diana M, C. S.Pd) yang selalu bersedia mendengarkan curhatan ily yang padahal ily sadar bahwa dia kezeell.. yang minta maaf walaupun terkadang gk salah, yang punya impian tinggi yaitu ingiiinnn.. jreng..jreng... menikah muda.. hahaha Amiin ya Allah... DaRul Sang Pejuang (Syahrul Ramadhan C. S.Pd) yang merupakan sahabat yang paling ganteng diantara sahabat ily yang lain, yang merupakan sahabat sekaligus abg karna kami sesuku, yang tidak akan pernah segan menyampaikan kesalahan dan kekurangan kami, mau menuruti dan mengikuti kami. You are My Bestfriend Forever...

Buat Yulipan Tinatun (Yuliani), Peok (Fiorentina Italia C.S.Pd), Sindy S.Pd, Munda Fisa S.Pd, Minur S.Pd, Weh C.S.Pd, Cikim Ganesha C.S.Pd, Silvi Sukma S.Pd, Agung Kurnia S.Pd, Febi atun C.S.Pd, febrl iby C.S.Pd, Ayah Rio S.Pd, Tia S.Pd, Weli C.S.Pd, Siti S.Pd, Mira si Pingkiboy S.Pd, Ajo C.S.Pd, Saudara Roby Saudara C.S.Pd, bery oi oi C.S.Pd, Eci C.S.Pd, Diki C.S.Pd, Ami sang Artis C.S.Pd, Uncu Cinonin C.S.Pd, Adit Jarot S.Pd, Icin (almh), Ciki S.Pd, Jeni C.S.Pd dan Semua teman2 Bp 12, maaf tidak bisa disebut 1/1... Seni Rupa badunsanak Kawan.....!!!! Buat Kakak n Abg2 senior, kak Dosi S.Pd, kak Resti S.Pd, kak Sari C.S.Pd, bg Jerry C.S.Pd, bg Joy bushtarizal C.S.Pd, bg adek ipar Zamzami S.Pd, Mas ipar Ega, bg ipar Ipan Paolo C.S.Sn, bg Engki S.Pd, bg Ad S.Pd, bg Wahyu S.Pd dan semua keluarga besar Seni Rupa UNP. Untuk kakak, abg, teman & adek2 organisasi Karang Taruna, Audio Visual.

Terspesial, terkhusus dan teristimewa untuk ImamKu yang masih bluuuur, yang belum tahu dimana nya atau yang masih nyasar dihati orang, hahahahaaaaa yang aku tahu dia sedang berusaha mencari dan bertemu dengan tulang rusuknya yaitu Aku dan aku pun selalu setia n sabar menunggu hari itu... hahahhaaa Azyeeekkkk cooooooiiiiiiiyyy.....

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu, yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalasnya dengan Pahala yang berlipat-lipat ganda... Amiiinn...



Sherly Sri Yultra S.Pd

ABSTRAK

Sherly Sri Yultra2017 : Harimau Dalam Karya *Rugmaking* Dengan Teknik Giordes dan Renda

Harimau adalah jenis kucing terbesar dari spesiesnya, bahkan lebih besar dari singa. Harimau juga adalah kucing tercepat kedua dalam berlari, setelah citah. Harimau Sumatra adalah *subspesies* harimau terkecil. Harimau Sumatra mempunyai warna paling gelap di antara semua subspesies harimau lainnya, pola hitamnya berukuran lebar dan jaraknya rapat kadangkala Dempet. Seiring dengan perkembangan zaman populasi harimau semakin berkurang. Berkurangnya populasi harimau disebabkan oleh perburuan liar, pembakaran hutan dan illegal logging. Hal inilah yang mendorong penulis untuk memvisualisasikan bentuk harimau menjadi subjek di dalam karya *rugmaking*.

Perwujudan konsep, penulis wujudkan bentuk harimau sebagai subjek matter utama yang menggambarkan kondisi harimau tersebut. Penulis menampilkan beberapa bentuk harimau akibat perburuan liar. Ide tentang ini penulis wujudkan dalam lima tahapan di antaranya; persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan tahap penyelesaian yang diakhiri dengan melakukan pameran.

Karya yang penulis ciptakan berjumlah tujuh buah. Karya tersebut secara garis besar menceritakan kondisi harimau saat sekarang. Adapun ketujuh karya tersebut di antaranya; 1). *Terbaikan*, 2). *Kesendirian*, 3). *Terkapar*, 4). *Keunggulan*, 5). *Hanya Tinggal Kita*, 6). *Kasih Sayang*, dan 7). *Terjerat*. Karya tersebut akan menggambarkan kondisi harimau terjadi akibat perburuan liar, pembakaran hutan dan illegal logging.

Kata kunci: Harimau, *Rugmaking*, Teknik giordes dan renda.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir dengan judul **”Harimau Dalam Karya *Rugmaking* Dengan Teknik Giordes dan Renda”**. Serta tidak lupa penulis sampaikan salawat beriring salam kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam terang benderang seperti saat sekarang ini, semoga setiap langkah yang di lakukan untuk kebaikan selalu diridhoi oleh Allah SWT hendaknya. Amin.

Dalam pembuatan karya dan menulis laporan karya akhir ini, penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. dan Bapak Drs. H. Ariusmedi, M.Sn. selaku ketua dan sekretaris jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd, selaku ketua prodi Pendidikan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Erwin A, M.Sn dan Drs. Erfahmi M.Sn selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
4. Bapak Drs. Irwan, M.Sn. Ibu Dra. Hj. Minarsih, M.Sn. Ibu Eliya Febriyeni, S.Pd. M.Sn selaku Tim Penguji I, II dan III yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan laporan dan karya akhir ini.

5. Bapak Drs. Idran Wakidi. selaku Penasehat Akademis yang telah berkenan menjadi wali penulis selama dibangku perkuliahan.
6. Bapak Drs. Mediagus, selaku Koordinator Tugas Akhir yang telah membantu terlaksananya Ujian Komprehensif.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar dan karyawan jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Semoga segala bentuk bantuan dan dorongan yang diberikan menjadi catatan amal baik di sisi Allah SWT. Laporan ini sangat jauh dari kesempurnaannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan laporan dan karya akhir ini.

Padang, 3 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas... ..	5
D. Tujuan Dan Manfaat	7
BAB II KONSEP SUMBER PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Pengertian Harimau	8
2. Pengertian Harimau Sumatra	9
3. Ciri-ciri harimau	10
4. Jenis harimau yang telah punah	11
B. Landasan Penciptaan	11
1. Seni Rupa.. ..	11
2. Seni Murni.....	13
3. Seni Kriya.....	13
4. Kriya Seni.....	14
5. Kriya Tekstil.....	16
6. Rugmaking... ..	18
7. Teknik Giordes	21
8. Teknik Renda	21
9. Relief	22
C. Tema/Ide/Judul... ..	22
D. Konsep Perwujudan.. ..	23
BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN	25
A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	25
1. Persiapan... ..	25
2. Elaborasi.....	26
3. Sintesis	26

4. Realisasi Konsep	27
5. Panyelesaian	40
B. Jadwal Pelaksanaan.. ..	43
BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN	44
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.. ..	60
B. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kerangka Berkarya.....	42
2. Jadwal Pelaksanaan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1:Kedamaian lestari.....	6
Gambar 2:Sketsa Kesendirian.....	28
Gambar 3:Sketsa Kasih sayang.....	28
Gambar 4:Sketsa keunggulan.....	29
Gambar 5:Sketsa Terkapar.....	29
Gambar 6:Sketsa Terbaikan.....	30
Gambar 7:Sektsa Terjerat.....	30
Gambar 8:Sketsa Pasrah.....	31
Gambar 9:Gunting.....	31
Gambar 10:Jarum renda.....	32
Gambar 11:Pensil.....	32
Gambar 12:Spidol.....	33
Gambar 13:Meteran.....	33
Gambar 14:Sarung tangan.....	34
Gambar 15:Net karpet.....	34
Gambar 16:Benang wol.....	35
Gambar 17:Kawat.....	35
Gambar 18:Pemindahan sketsa pada net.....	36
Gambar 19:Proses pemasangan teknik giordes.....	37
Gambar 20:Proses pemasangan teknik renda.....	37
Gambar 21:Proses membentuk/menggunting.....	38
Gambar 22:Proses melilit kawat dengan benang.....	39
Gambar 23:Proses pemasangan kumis harimau.....	39
Gambar 24:Hasil Karya.....	40
Gambar 25:Karya 1(Terbaikan).....	46

Gambar 26:Karya 2 (Kesendirian)	48
Gambar 27:Karya 3 (Terkapar).....	50
Gambar 28:Karya 4 (Keunggulan).....	52
Gambar 29:Karya 5 (Hanya tinggal kita).....	54
Gambar 30:Karya 6 (Kasih Sayang)..	56
Gambar 31:Karya 7 (Terjerat).....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Katalog Pameran	66
2. Foto Sumber Inspirasi	70
3. Foto Karya Acuan	74
4. Sketsa Karya.....	75
5. Foto Karya yang sudah dibingkai	79
6. Surat Pernyataan Penyerahan Karya	73
7. Format Konsultasi Dosen Pembimbing	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Populasi harimau sekarang menurun drastis. Penurunan ini akibat pemburuan liar yang tidak terkendali hal ini bertujuan untuk mengambil daging, taring bahkan tulingnya, Perburuan harimau utama dilakukan untuk memperoleh kulitnya yang di pasaran gelap harganya memang tinggi. Selain itu, penebangan liar dan pembakaran hutan juga mempengaruhi berkurangnya populasi harimau. Berdasarkan (Surat kabar Analisa. 2000, 5 Agustus. 6.) yang memberitakan bahwa “Harimau Bali *Panthera tigris balica* pada tahun 1937 dinyatakan punah. Jika tidak segera dilakukan perlindungan nasib harimau Sumatra pun akan sama dengan harimau Bali.” Harimau Jawa *Panthera tigris sondaica* diperkirakan punah pada akhir tahun 1970-an. Sedangkan *sub spesies* terakhir yang dimiliki Indonesia adalah Harimau Sumatra *Panthera tigris sumatrae*. Dalam rangka mendukung program konservasi satwa harimau sumatra, kemudian dibentuk strategi konservasi harimau Sumatra. Sasaran utama dari strategi ini adalah untuk mengembangkan kelangsungan hidup dari harimau Sumatra liar dalam jangka waktu yang panjang di Indonesia.

WWF (World Wildlife Fund) Indonesia pada tahun 2014 menyebut estimasi harimau ada 200 hingga 300 ekor yang tersisa. Saat ini, diperkirakan populasi harimau sumatra tersebar di 18 kawasan konservasi dan kawasan hutan lain yang berstatus sebagai hutan lindung dan hutan produksi, yang terpisah satu

sama lain. Enam lokasi yang sudah teridentifikasi terdapat harimau sumatra, diantaranya yaitu Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS), Taman Nasional Way Kambas (TNWK), Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT), Taman Nasional Tesso Nillo (TNTN) dan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL). (www.wwf.or.id/program/spesies/harimau-sumatra diakses tanggal 12 April 2016)

Menurut catatan penelitian dari Borner melalui survei kuisioner angka yang ada pada tahun pada 1985 terdapat 1.800–1.900 ekor harimau. Pada tahun 1987 jumlah populasi Harimau Sumatra sekitar 1.000 ekor. Kemudian dua peneliti asal luar negeri yakni Santiapilia dan Ramono mencatat ada tinggal sekitar 800 ekor lagi populasi Harimau Sumatra yang ada di pulau Sumatra yang tersebar pada 26 kawasan lindung. Pada tahun 1994, Tilson et AL memperkirakan antara 400 hingga 500 ekor lagi Harimau Sumatra yang tinggal di lima taman nasional dan dua kawasan hutan lindung. Sedangkan Tahun 1992 diperkirakan populasi Harimau Sumatra yang hidup liar hanya 500-600 ekor saja dan itu pun hidup tersebar dalam populasi-populasi kecil di dalam Kawasan Konservasi dan di Luar Kawasan Konservasi. (<http://www.rajawow.com2015/02/populasi-harimau-sumatera-kini-memasuki-tahap-kritis.html> di akses tanggal 12 April 2016)

Kementerian Kehutanan Indonesia Tahun 2004 memperkirakan jumlah populasi Harimau Sumatra di alam bebas hanya sekitar 400 ekor saja. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2007-2009 oleh lima lembaga termasuk Departemen

Kehutanan menyebutkan populasi harimau Sumatra di Aceh paling besar. Koordinator program konservasi harimau Wildlife Conservation Society, Hariyo T Wibisono mengatakan, data sementara hasil penelitian populasi Harimau Sumatra dewasa di Aceh masih ada sekitar 150-200 ekor. (www.florafauna.web.id/2015/04/harimau-sumatera-deskripsi-fakta.html?m=1 diakses tanggal 7 februari 2016)

Sementara itu Kepala Balai Besar TNKS Jambi M. Arief Toengkie, pada pertemuan forum harimau tersebut menambahkan, bahwa khusus di Provinsi Jambi jumlah harimau Sumatra yang ada di kawasan TNKS ada sebanyak 180 ekor lagi (KOMPAS. 2013, 13 Januari. 8).

Berdasarkan data yang penulis peroleh, maka dapat penulis simpulkan bahwa penurunan populasi harimau terjadi akibat pembakaran hutan, *illegal logging* dan yang paling berpengaruh adalah perburuan liar. Penurunan populasi yang semakin lama semakin meningkat akan memberikan dampak kepunahan akan spesies harimau tersebut.

Alasan mengapa harimau dipilih menjadi *subjek matter* dalam pembuatan karya akhir seni rupa adalah karena, pertama, penulis merasa prihatin dengan kelestarian harimau Sumatra yang semakin lama semakin berkurang, dan bukan tidak mungkin hilang sama sekali. Jika ini terjadi maka tidak akan dikenal lagi oleh generasi selanjutnya. Karya-karya *rugmaking* ini setidaknya bisa menjadi donasi untuk mengenal bentuk harimau Sumatra tersebut. Alasan kedua adalah penulis menyukai karakter dari harimau, corak motif dan warna pada bulu/

kulitnya. Ketiga, gerak harimau yang cepat dan kuat, mendorong penulis ingin memvisualisasikan bentuk harimau ke dalam karya seni tekstil *rugmaking*.

Teknik dalam pembuatan tekstil begitu beragam, satu diantaranya adalah *rugmaking*. Alasan mengapa penulis memilih *rugmaking* sebagai teknik pembuatan karya akhir adalah karena penulis ingin menambah pengetahuan dan wawasan tentang *rugmaking*. Penulis juga ingin mengembangkan keterampilan yang penulis dapatkan dari Sekolah Menengah Kejuruan hingga keterampilan yang penulis dapatkan pada mata kuliah tekstil dasar sampai mata kuliah paket tekstil. Serta penulis ingin memperkenalkan karya *rugmaking* ini yang terbilang masih baru di kalangan masyarakat luas.

Berdasarkan keprihatinan dan ketertarikan di atas, penulis termotivasi ingin menciptakan karya *rugmaking* dengan teknik giordes dan renda. Untuk itu penulis memberi judul Karya Akhir “**Harimau Dalam Karya *Rugmaking* Dengan Teknik Giordes dan Renda.**”

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, penulis merumuskan ide penciptaan karya ini dengan: “bagaimana memvisualisasikan bentuk harimau menjadi subjek matter di dalam karya *rugmaking*?”

C. Orisinalitas

Orisinalitas karya ini merupakan karya asli buatan dari penulis. Dalam penggarapan penulis tidak meniru karya siapa pun dan karya ini berbeda dengan karya-karya yang sudah ada.

Seniman yang dapat menjadi acuan keorisinalan karya yang penulis buat adalah seorang seniman tekstil Biranul Anas. Beliau dilahirkan di Malang, Jawa Timur tanggal 22 Juli 1947. Ayahnya yang bernama Mohamad Zaman berasal dari Payakumbuh, Sumatra Barat. sedangkan Ibunya, Elfriede Fruneaux yang berasal dari Surabaya.

Biranul Anas memamerkan karya-karya seratnya di Galeri Decenta, Bandung untuk pertama kalinya. Pada tahun 1985 Biranul Anas juga berkolaborasi dengan seniman Sunarjo berjudul “Antara Langit dan Bumi” yang memenangkan hadiah pertama pada pameran dan kompetisi “International Textile Conference and Exhibition” yang diselenggarakan oleh World Craft council (WCC) di Jakarta.



Gambar 1. “Kedamaian Lestari” 100x200cm
 Sumber : “*ikatan Silang Budaya*”. 2006.
 Reproduksi: Sherly Sri Yultra

Perbedaan antara karya penciptaan penulis dengan seniman tersebut adalah penulis berkarya dengan mengambil tema tentang harimau, sedangkan seniman tersebut mengambil tema burung dan ikan dengan bahan benang sintetis dengan menggunakan teknik tapestry, makramé, kolase. Kemudian perbedaannya terdapat pada teknik, penulis mengekspresikannya kedalam karya *rugmaking* sedangkan seniman ini mengekspresikannya ke dalam karya tapestry.

Rugmaking dan tapestry menggunakan teknik yang sama, hanya saja media yang digunakan berbeda. Media yang digunakan pada *rugmaking* adalah net karpet, sedangkan tapestry menggunakan media benang lungsi yang direntangkan pada ram tapestry.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan penciptaan karya ini untuk memvisualisasikan atau menciptakan karya *rugmaking* dengan *subjek matter* bentuk harimau ke dalam karya kriya.

2. Manfaat

Karya ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Penulis, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan serta kreatifitas dalam karya *rugmaking*.
- b. Jurusan seni rupa, memotivasi mahasiswa dalam menciptakan karya-karya *rugmaking* yang lebih bagus lagi.
- c. Masyarakat, untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya seni tekstil khususnya *rugmaking*.
- d. Dunia pariwisata, untuk pembersama karya seni yang bisa dinikmati dan dimiliki oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penulis dapat menyimpulkan dari penciptaan karya akhir ini, yaitu karya yang dihasilkan sebanyak 7 karya berupa *Fine-Craft*, dengan tema harimau yang ditampilkan dalam berbagai bentuk dan kondisi harimau. Adapun judul karya yang dihasilkan adalah terabaikan, kesendirian, terkapar, keunggulan, hanya tinggal kita, kasih sayang dan terjerat. Teknik pembuatan yang penulis gunakan adalah giordes dan renda.

Teknik giordes penulis gunakan pada harimau sehingga harimau lebih menonjol dari bentuk yang lain baik itu objek pendukung ataupun latar belakang. Sedangkan pada latar belakang penulis menggunakan teknik renda agar terkesan datar. Teknik renda yang penulis aplikasikan pada net karpet tidak hanya berbentuk horizontal tetapi ada juga berbentuk vertikal dan diagonal.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan dari penciptaan karya akhir ini adalah:

1. Bagi penulis, dengan karya seni ini penulis mendapatkan ide dan motivasi baru agar lebih baik lagi dalam berkarya seni rupa yang akan datang.
2. Bagi dunia seni rupa, karya ini dapat menjadi salah satu media inspirasi atau bahan acuan dalam proses berkarya seni rupa.

3. Bagi masyarakat, dapat karya ini memberikan apresiasi seni atas bentuk karya *rugmaking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andono. 2006. *Kriya Kontemporer: Studi kasus atas tugas karya akhir kayu di jurusan kriya kriya FSR*. ISI Yogyakarta Tahun Akademik 2001/2002 s/d 2005/2006. Yogyakarta: Jurnal SURYA SENI, Vol. 2.
- Bastomi, Suwadji. 2003. *Seni Kriya Seni*. Semarang: Unnes Press
- Biranul Anas dkk, *Indonesia Indah: Tenunan Indonesia*, Jakarta:Yayasa Harapan Kita/BP3 TMII, 1995
- Ching, Francis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Erlangga, Jakarta
- Couto, nasbahry dan Minarsih.2009. *Seni rupa teori dan aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Denny, Winson. 2013, 5 Desember. Greenpeace Kembali Kampaye Selamatkan Hutan dan Harimau. *Analisa*.
- Erfahmi & Minarsih. 2010. *Panduan IV Tugas Akhir Jalur Karya Seni Rupa*. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNP Padang.
- Eswendi, dkk. 2012. *Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa*. Padang: Universitas Negri Padang.
- Ginting, Rosnani. *Perancangan Produk*. 2009. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Goliwitzer, Gerhard.1996.*Mari Berkarya Rupa*.Bandung:ITB
- Isyanti, dkk. 2003. *Sistem Pengetahuan Kerajinan Tradisional Tenun Gedhog di Tuban Provinsi Jawa Timur*. Yogyakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta Proyek Pemanfaatan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- I Ketut Sunarya. 2006. *Perkembangan Seni Kriya Ditengah Perubahan Masyarakat*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusnadi. 1986. *Peranan Seni Kerajinan Tradisional dan Baru*. Yogyakarta: Perguruan Tinggi Seni Rupa.